

Pendampingan Pembuatan Profil Desa Masiaga untuk Pengembangan Potensi di Kawasan Teluk Tomini

Moh. Hidayat Koniyo^a, Nikmasari Pakaya^{b*}, Salahudin Olii^c, Amirrudin Paneo^d,

^{a,b,c,d} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo
hidayat@ung.ac.id^a, nikmasari.pakaya@ung.ac.id^b, salahudin@ung.ac.id^c
amirrudin_s1sisfo2019@mahasiswa.ung.ac.id^d

Abstract

One of the sub-districts in Bone Bolango Regency which is the pilot project for the Merdeka Belajar – Kampus Merdeka integrated KKN Membangun Desa program is Bone District. The advantage possessed by the Bone District which is in the Tomini Bay area is that it has a panoramic view of the beach tourism, the biodiversity of the marine park which can be used as a community business as well as the abundant potential for capture fisheries. There needs to be education and information technology that can help promote the potential in Bone District, Bone Bolango Regency, especially Masiaga Village. The aim of this community service is to develop potential in the Tomini Bay area through assistance in making Information Technology-based Masiaga Village Profiles.

Keywords : Information Technology, Potential of Tomini Bay, Village Profile

Abstrak

Salah satu Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango yang menjadi *pilot project* program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa adalah Kecamatan Bone. Keunggulan yang dimiliki oleh Kecamatan Bone yang berada di Kawasan Teluk Tomini adalah memiliki panorama wisata pantai keanekaragaman hayati taman laut yang bisa dijadikan usaha UMKM Masyarakat serta potensi perikanan tangkap yang melimpah. Perlu adanya edukasi dan teknologi informasi yang dapat membantu mempromosikan potensi potensi yang di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango khususnya Desa Masiaga. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk mengembangkan potensi di kawasan Teluk Tomini melalui Pendampingan pembuatan Profil Desa Masiaga berbasis Teknologi Informasi.

Keywords: Potensi Teluk Tomini, Profil Desa, Teknologi Informasi

1. Pendahuluan

Kabupaten Bone Bolango secara topografi merupakan daerah dataran tinggi (pegunungan) dengan kondisi topografi yang terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu kondisi lahan dengan permukaan dataran tinggi (bergunung) atau berada pada kemiringan lereng di atas 40 persen, kondisi lahan dengan relief berbukit (bergelombang) dengan tekstur morfologi sedang dan kondisi dengan relief permukaan rendah. Salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Bone Bolango adalah Kecamatan Bone yang menjadi *pilot project* kegiatan KKN MBKM – Membangun Desa. Kecamatan Bone berada di Kawasan teluk tomini. Teluk Tomini merupakan teluk yang paling besar di daerah khatulistiwa dengan luas ± 59.500 km² atau ± 6 juta hektar, dengan potensi sumberdaya alam yang sangat besar.

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango yang berada di Kawasan Teluk Tomini adalah memiliki panorama wisata alam bibir pantai yang panjang, yang mampu menarik para wisatawan untuk berkunjung ke lokasi ini, serta keanekaragaman hayati taman laut yang bisa dijadikan usaha UMKM Masyarakat serta potensi perikanan tangkap yang melimpah. Oleh karena itu perlu adanya edukasi dan teknologi informasi yang dapat membantu mempromosikan potensi potensi yang di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango. Salah satu bentuk promosinya adalah dengan menggunakan Teknologi informasi. Desa Masiaga merupakan salah satu desa yang terletak pada Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango. Desa Masiaga memiliki jumlah jiwa sebanyak 719 jiwa dengan 297 Kepala Keluarga yang tersebar di tiga dusun, yakni dusun 1 (Siaga Permai) memiliki 170 jiwa, dusun 2 (Kali bone) memiliki 288 jiwa, dan dusun 3 (Bonda Bagu) memiliki 255 jiwa.

TIK (*Information Communication Technology, ICT*) didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang difasilitasi oleh sarana elektronik melalui pemrosesan, transmisi dan tampilan informasi (ADB, 2003). TIK berperan sebagai *enabler* dalam transformasi sosial budaya di berbagai aspek kehidupan masyarakat sekaligus merupakan sektor pendorong utama pertumbuhan ekonomi masyarakat. TIK akan membantu dalam upaya membuka isolasi masyarakat di wilayah pesisir terhadap informasi pasar, modal, inovasi pertanian, perikanan, pemerintahan serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Upaya-upaya TIK dalam membangun Indonesia dari pinggiran dan peningkatan daya saing potensi ekonomi, serta upaya-upaya pemberdayaan masyarakat di Wilayah Pesisir semestinya dapat diakselerasi melalui pemanfaatan TIK.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk mengembangkan potensi ekonomi kelautan yang dimiliki oleh masyarakat pesisir sehingga masyarakat pesisir tidak tertinggal perkembangan era teknologi dan mampu bersaing dibidang perekonomian industri 4.0. Tujuan pengabdian ini antara lain (1) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesiapan serta tata kelola potensi desa di Kawasan Teluk Tomini, (2) Mengoptimalkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan potensi desa sekaligus pelestarian hasil-hasil pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan (3) Menghasilkan tenaga terlatih dalam pengelolaan profil desa di Kawasan Teluk Tomini.

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Persiapan dan Pembekalan

Pada tahap ini pelaksana melaksanakan pembekalan terhadap seluruh mahasiswa yang akan terlibat dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa. Tahap awal ini mahasiswa akan diberikan pemahaman terkait dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Masiaga seperti terlihat pada **Tabel 1**. Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN MBKM-Membangun Desa.
2. Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKN MBKM - Membangun Desa.
3. Penjelasan terkait panduan konversi program pengabdian MBKM- Membangun Desa.

4. Penjelasan materi pelatihan dan apa yang harus dilakukan saat kegiatan pendampingan.
5. Penjelasan terkait program inti yaitu penerapan TIK melalui pembuatan profil desa.

Tabel 1 Tahapan persiapan dan pembekalan

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	Persiapan : Pengumpulan Data dan Identifikasi Masalah	Dosen Pembimbing dan AparatDesa	Kantor Desa Masiaga
	Formulasi Kegiatan : pada tahapan formulasi kegiatan Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN	Dosen Pembimbing	Fakultas Teknik
2	Pembekalan : Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan	Dosen Pembimbing	Fakultas Teknik
	Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dan berakhirnya pelaksanaan Program KKN) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/program KKN	Dosen Pembimbing	Fakultas Teknik
	Penjelasan kepada mahasiswa terkait dengan persiapan pendampingan kepada masyarakat	Dosen Pembimbing	Fakultas Teknik

2.2. Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan melibatkan mahasiswa program studi Sistem Informasi jurusan Teknik Informatika UNG berdasarkan tugas masing-masing. Uraian kegiatan-kegiatan utama dalam pengabdian terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Tahapan Pelatihan dan Pendampingan

No	Uraian Pekerjaan	Program
1	Sosialisasi	Sosialisasi awal a. Penjelasan fungsi dan manfaat TIK b. Penjelasan cara penerapan TIK c. Penjelasan tentang nilai tambah dari penerapan TIK
2.	Pendampingan	Pendampingan untuk pembuatan profil Desa Masiaga
3.	Pelatihan	Pelatihan penggunaan penerapan TIK kepada masyarakat, khususnya penggunaan aplikasi Profil Desa.
4.	Evaluasi	Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan

3. Hasil dan Pembahasan

Pembuatan aplikasi profil Desa Masiaga sangat bermanfaat dalam berbagai sektor kehidupan, salah satunya dalam bidang pemetaan. Pada masa kini, peta tidak lagi hanya berbentuk lembaran fisik seperti kertas namun dapat disajikan melalui bentuk digital. Keuntungan utama peta dalam bentuk digital yaitu lebih mudah dalam melakukan pengaksesan. Aplikasi tidak hanya berisi mengenai peta namun didalamnya juga terdapat informasi atau riwayat mengenai peta tersebut. Aplikasi dapat diterapkan untuk memberikan berbagai macam informasi di berbagai sektor.

UMKM merupakan salah satu sektor yang juga memerlukan adanya aplikasi berbasis website. Pada sektor UMKM, website dapat menunjang mutu dan kualitas dengan digitalisasi yang juga dapat sebagai media promosi. Implementasi aplikasi ini bertujuan untuk pendataan informasi untuk masyarakat yang berada di Desa Masiaga. Program kerja ini dapat melibatkan banyak masyarakat untuk aktif dalam melakukan update informasi.

- a) Tahap Survey, pada tahapan ini merupakan tahap awal program inti dimana dilakukan survey awal terhadap lokasi sasaran KKN yaitu desa masiaga, baik survey langsung di lingkungan desa masiaga maupun survey terhadap ketersediaan dokumen/administrasi desa masiaga. Survey awal dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum lingkungan serta kondisi masyarakat desa masiaga.
- b) Tahap Pengumpulan Data, tahapan ini terbagi menjadi dua yaitu pengumpulan data secara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data langsung dilakukan dengan cara observasi langsung dilapangan sambil mengambil data potensi desa masiaga. Dan pengumpulan data tidak langsung dilakukan dengan meninjau berbagai dokumen yang berhubungan dengan profil desa masiaga maupun potensinya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data profil desa yang akan di masukan ke dalam website.



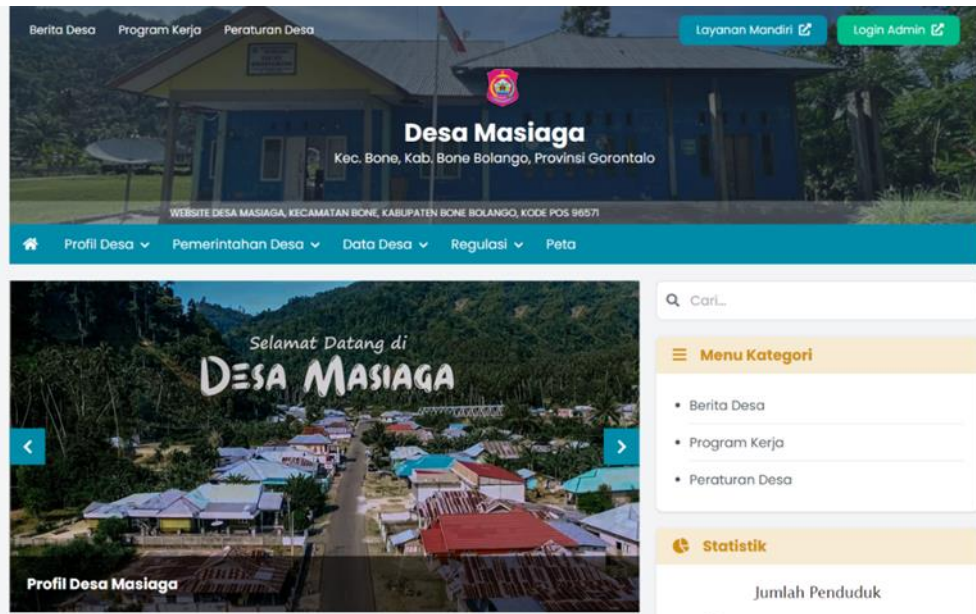
Gambar 1. Survey awal dan Pengumpulan Data titik latitude dan longitude

- c) Tahap Perancangan Aplikasi, berdasarkan data yang dikumpulkan, dilakukan perancangan aplikasi baik dari proses bisnis dari aplikasi tersebut hingga fitur-fitur yang ada didalamnya. Aplikasi yang dirancang adalah aplikasi berbasis web.



Gambar 2. Perancangan Aplikasi

- d) Tahap Implementasi Aplikasi, pada tahapan ini rancangan aplikasi yang telah dibentuk sebelumnya kemudian akan dilanjutkan pada tahap pengkodean aplikasi.



Gambar 3 Aplikasi Profil Desa Masiaga

Data dan informasi desa yang dimuat dalam website diantaranya :

- ✓ Profil Desa
- ✓ Peta Administrasi Desa
- ✓ Data-data Administratif Desa
- ✓ Video

- e) Tahap Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi, setelah aplikasi selesai dibuat kemudian dilanjutkan dengan tahap sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh masyarakat desa masiaga khususnya aparat desa masiaga. Pelatihan hanya dikhususkan kepada administrator sistem yang juga merupakan bagian dari aparat desa Masiaga.



Gambar 4 Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Profil Desa

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil realisasi program yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian merupakan sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa dalam perkuliahan di Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan pengabdian juga merupakan wujud nyata pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam kehidupan masyarakat secara langsung.

Pendampingan pembuatan profil Desa Masiaga merupakan langkah awal dan penggerak untuk peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan TIK dalam upaya mewujudkan dan mendorong kemajuan potensi ekonomi kelautan, pariwisata dan UMKM dalam hal persebaran informasi mengenai usaha-usaha masyarakat melalui profil desa. Pembuatan profil desa Masiaga memudahkan masyarakat Desa Masiaga maupun pihak lain dalam pencarian data atau informasi desa melalui website karena memuat data profil desa. Kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan adanya dukungan, bantuan dan partisipasi dari pihak pemerintah desa dan masyarakat Desa Masiaga.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2021. Bone Bolango.
- LPPM UNG. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Gorontalo: LPPM
- LPPM UNG. 2022. *Panduan Kegiatan KKN Tematik dan MBKM Terintegrasi KKN Tahun 2022*. Gorontalo : LPPM
- Susanti, Martien Herna. 2017. Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa Dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integralistik*. No.1/Th. XXVIII/201, pp. 29-39.
- Rambe, J. Y., Badaruddin., dan Abdul Kadir. 2020. Konsep Pendampingan dalam Struktur Pemerintahan Indonesia: Mengapa Pendamping Lokal Desa Harus Ada? *Perspektif*, 9 (2), pp. 263-269.
- Peraturan Perundang-Undangan. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.